IPQI
INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE

PQ Newsletter

Sistem Manajemen Mutu Industri Otomotif

KEUNTUNGAN BAGI ORGANISASI

Prinsip dan Struktur TS 16949

Dokumentasi ISO TS 16949

Sistem Pengontrolan dan Dokumen Record

REDAKSI

ISO TS 16949

Halo Para Pemerhati Kualitas,

Puji syukur kami ucapkan, akhirnya Productivity and Quality News Edisi Agustus 2015 Terbit.

Di edisi Agustus ini akan membahas mengenai **Sistem Manajemen Mutu Industri Otomotif.** Technical Specification nomor 16949 yang dikeluarkan oleh badan ISO sebagai sistem manajemen mutu untuk industri otomotif.

Dengan adanya penggabungan quality management system dari berbagai industri otomotif ini, suatu industri otomotif cukup menerapkan satu quality system meskipun memproduksi produk untuk berbagai customer.

-Quality is Priority-

Salam,
Redaksi

Redaksi
Versha Nur Yunita

Editorial
Rudi Maulana

Wakil Editor
Sri Rahayu

Design
Indah Sari Ratu

Anda mempunyai artikel untuk diulas? Berkaitan dengan kualitas dan manajemen. Silahkan kirimkan ke versha@proxsisgroup.com

ISO/TS 16949 : Sistem Manajemen Mutu Industri Otomotif

ISO 9000 Series sekarang merupakan salah satu sistem manajemen mutu yang formal serta diterapkan di hampir semua jenis organisasi, termasuk industri otomotif.

Sejak peluncuran pertamanya pada tahun 1987, ISO 9000 Series mendominasi di semua bidang yang terkait dengan sistem manajemen mutu bahkan mengecualikan beberapa issue di bidang kualitas lainnya. Seperti contoh : birokrasi prosedur, paper work , tidak ada nilai tambah. Hal ini terjadi karena standar ISO 9000 Series menjelaskan mengenai "What", sehingga sangat bergantung kepada penerimaan suatu organisasi mengenai pemahaman persyaratan minimum yang dapat diterapkan organisasi untuk mencapai kualitas produk atau service.

Salah satu persyaratan utama dari ISO 9000 Series adalah proses yang terkait dengan supplier, dimana persyaratannya adalah bahwa organisasi harus menyediakan produk /jasa yang sesuai dengan persyaratan tersebut. Persyaratan ISO 9000 di dalam konteks bisnis merepresentasikan spesifikasi yang telah dipersyaratkan/ditetapkan. Artinya apabila organisasi tidak menyediakan produk/service yang sesuai dengan persyaratan/spesifikasi maka sistemnya sebenarnya fail, tetapi tidak berarti standardnya salah, hal ini bisa saja disebabkan karena interprestasi yang tidak sesuai dari organisasi. Atau jika spesifikasi/persyaratanya sudah ditetapkan tetapi kualitasnya lebih rendah maka dampaknya bisa saja produk tersebut menjadi tidak cukup untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

Dari penjelasan di atas, ada dua masalah penting yang terkait khususnya di industri otomotif :

- Kebutuhan untuk memberikan dasar yang sama kepada supplier mengenai sistem mutu dan menghilangkan interprestasi yang terlalu banyak.
-
- Kebutuhan untuk mengembangkan model sertifikasi yang dapat digunakan untuk memastikan integritas dari proses sertifikasi yang bersifat "world wide"
-

Bersamaan dengan publikasi ISO 9000, beberapa negara mengembangkan sistem manajemen mutunya sendiri yang digunakan hanya untuk pembelian peralatan kemiliteran, seperti NATO Quality Control System Standards pada tahun 1973, juga Quality Panel dari UK Society of Motor Manufactures mengembangkan standar yang sama untuk penggunaan non militer, yaitu BS 4891, yang dipublikasikan pada tahun 1972

Pada tahun 1992, Chrysler, Ford dan General Motor (GM) menyusun manual "supplier quality system" dan "assessment tools" yang kemudian disebut QS-9000. Standard ini dikembangkan dari persyaratan ISO 9000 series dan ditambah "generic requirements" , sector "specific requirements ", dan "customer spesific requirements". QS-9000 pertama kali di publish pada bulan Agustus 1994 dan standard ini

merupakan penggabungan dari Chryler s Supplier Quality Assurance Manual, Ford's Q101, dan General s Motor's for excellence. Dalam perkembangannya QS-9000 tidak hanya diterapkan pada proses perancangan dan perakitan dari Chrysler, Ford dan GM saja. Pada bulan maret 1998 QS- 9000 direvisi untuk yang ketiga kalinya.

Sumber : http://den-haryprasetyo.blogspot.com/2013/02/kalibrasi.html

Semakin meningkatnya persaingan di industri otomotif membuat beberapa industri melakukan penggabungan dan kerjasama tidak hanya lingkup negaranya tetapi juga antar negara, sehingga hal ini juga mendasari terjadinya penggabungan standarisasi yang telah disusun. QS-9000 tidak hanya diterapkan di Amerika, tetapi di semua negara yang men-supply ke GM, Chrysler dan Ford, sehingga harus dilakukan penyesuaian terhadap standard-standard lainnya seperti VDA 6.1, EAQF 94, AVSQ 94juga.

Pada tahun 1996 IATF (International Automotive task Force) yaitu lembaga internasional otomotif yang anggotanya terdiri dari 2 group besar yaitu industry otomotif dan asosiasi perdagangan bekerjasama dengan ISO/TC 176 mengembangkan standar yang bersifat sektoral yaitu di industri otomotif yang kemudian diberi nama ISO/TS 16949, yang dikembangkan dari QS-9000, ISO 9000 Series, VDA 6., AVSQ 94, EAQF 94 yang edisi pertamanya di keluarkan pada tahun 1999.

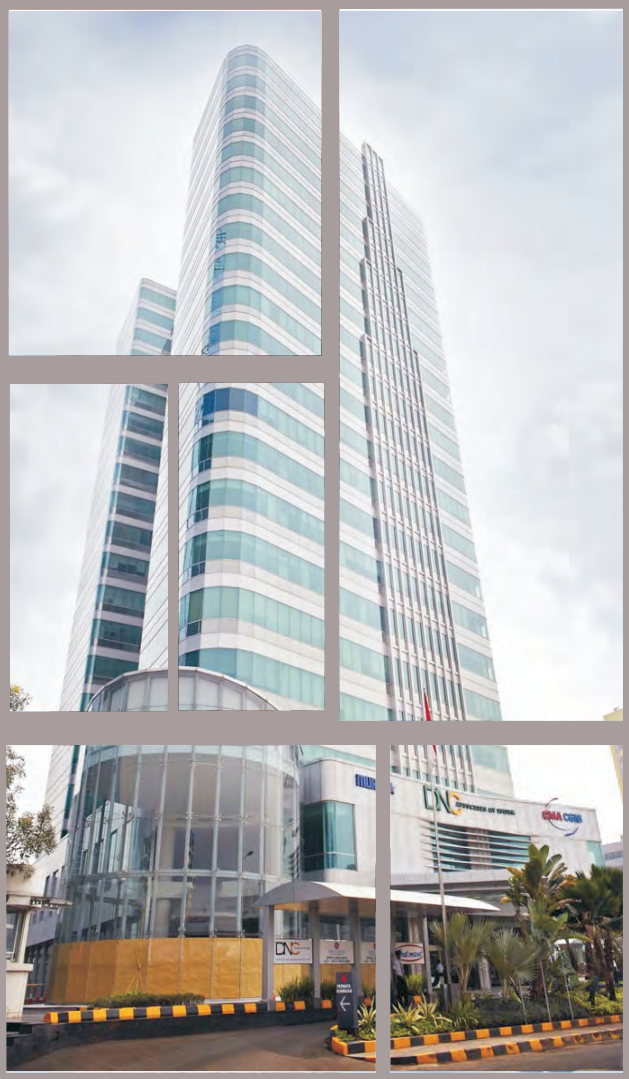

Dengan di kembangkannya ISO/TS 16949 oleh IATF, maka cakupannya pun semakin luas tidak hanya untuk industri mobil Eropa dan Amerika tetapi juga industri mobil di Jepang dan negara lainnya, karena asosiasi perdagangan yang menjadi anggota IATF tidak hanya Amerika (AIAG), Italia (ANFIA), Perancis (FIEV), Inggris (SMMT), Jerman (VDA-QMC), tetapi juga Jepang (JAMA), di mana JAMA merupakan asosiasi dengan jumlah anggota terbanyak diantaranya: Toyota, Mazda, Honda, Suzuki, Daihatsu, Hino, Yamaha, Nissan, Kawasaki,dsb.

KEUNTUNGAN BAGI ORGANISASI

Dengan direvisinya ISO 9001:2000, maka ISo/TS 16949 pun di revisi untuk disesuaikan dengan persyaratan ISO 9001 :2000. Beberapa persyaratan tambahan yang berarti jika dibandingkan dengan QS-9000 adalah :

- Penetapan sasaran dan target
- Penetapan kepuasan pelanggan
- Continual Improvement
- Analisis Data
- Memastikan kesesuaian dengan persyaratan dan peraturan perundangan
- Tinjauan manajemen dilakukan untuk memonitor sasaran mutu yang stategis dan kinerja sistem.
- Verifikasi proses
- Penetapan dan pemeliharaan Plant, Peralatan, dan Fasilitas
- Review efektivitas dari pelatihan

Dengan mengadopsi ISO/TS 16949 ini, maka pemasok untuk industri otomotif akan semakin sesuai penerapannya dengan ISO 9001:2000 karena sistemnya menjadi semakin"generic".

.

Beberapa keuntungan yang dapat diharapkan antara lain :

- Meningkatkan kualitas produk dan proses ; hal ini dapat tercapai karena di dalam persyaratan baru mengcover diantaranya, mengenai : penetapan target, pengukuran dan reviewnya, pengukuran kepuasan pelanggan, keselamatan produk, ke- sesuaian dengan persyaratan dan perundangan, manajemen desain proses, penerapan teknik dan alat-alat kualitas
- Meningkatkan keyakinan di Global Procurement ; dengan skema standard yang jelas, maka meng- eliminasi perbedaan pemahaman standar, proses sertifikasi benar-benar diseleksi berdasarkan kriteria ISO/TS 16949 dengan ruang lingkup
- Pendekatan sistem mutu yang seragam/sama untuk pengembangan subkontraktor; dengan standar ini akan mengurangi variasi proses oleh subkontraktor sehingga hasil proses dapat lebih baik.
- Mengurangi variasi dan meningkatkan efisiensi; dengan penerapan beberapa persyaratan yang re- levant akan mengurangi hal tersebut, antara lain : Mistake Proofing, Continous Improvement, Failure Mode effect Analisys, Statistical Process Control
- Mengurangi audit pihak kedua ; dengan diterimanya standard ini oleh banyak negara, hal ini berdampak berkurangnya audit pihak kedua.
- Dengan pemberlakuan ISO/TS 16949 ini maka industri otomotif dan turunannya memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan sistem manajemen mutunya sehingga meningkatkan kepercayaan pelangan lebih baik lagi.
-

ISO
TS16949

Apa itu ISO 9001 ?

- ISO adalah kepanjangan dari International Organization for Standardization . Artinya suatu badan internasional yang mengurusi sertifikasi ISO 9001 bagi perusahaan-perusahaan di dunia.
- ISO 9001 adalah suatu sistem manajemen mutu nomor 9001 yang merupakan dasar bagi suatu perusahaan dalam mengelola sistem produksi dan menjamin kestabilan mutu produknya.
- Angka 9001 sendiri merupakan nomor urut sistem mutu yang dikeluarkan oleh badan tersebut.
- ISO 9001 harus diterapkan oleh perusahaan yang akan go international produknya berupa barang ataupun jasa.

Apa itu TS 16949 ?

TS 16949 adalah Technical Specification nomor 16949 yang dikeluarkan oleh badan ISO sebagai sistem manajemen mutu untuk industri otomotif.

TS 16949 dibuat oleh International Automotive Task Force (IATF) dan Japan Automobile Manufacture Association Inc (JAMA) dengan dukungan suatu komite dari ISO, yaitu komite ISO/TC 176.

Anggota IATF terdiri dari BMW, Daimler Chrysler, Fiat, Ford, GM, PSA Peugeot Citroen, Renault SA, Volkswagen, dan asosiasi-asosiasinya, seperti AIAG (Amerika), ANFIA (Italia), FIEV (Prancis), SMMT (Inggris), dan VDA (Jerman)

Anggota JAMA terdiri dari Toyota, Daihatsu, Mazda dan industri otomotif Jepang lainnya.
TS 16949 memuat semua persyaratan ISO 9001 ditambah dengan persyaratan khusus untuk industri otomotif.

ISO/TS 16949 menggantikan QS9000 dan quality system lainnya yang disyaratkan oleh masing-masing industri otomotif, misalnya VDA, AVSQ, Malcom Baldrige.

Dengan adanya penggabungan quality management system dari berbagai industri otomotif ini, suatu industri otomotif cukup menerapkan satu quality system meskipun memproduksi produk untuk berbagai customer. Misalnya suatu pabrik A mempunyai customer Ford, BMW dan VW. Semula dia harus menerapkan QS9000, AVSQ dan VDA 6.1. Sekarang cukup menerapkan ISO/TS 16949.
Tujuannya : One World, One Quality System.

1. Tujuan dari TS 16949

- Pengembangan sistem manajemen mutu yang memungkinkan untuk :
- perbaikan terus menerus,
- penekanan pada pencegahan produk tidak OK dan,
- pengurangan variasi dan proses yang tidak bernilai tambah pada rantai suplai.

2. Keuntungan dari TS 16949 :

- Memperbaiki kualitas produk dan proses
- Dapat menerapkan teknik terbaik dari industri otomotif keseluruhan
- Menambah keyakinan untuk go international
- Menyediakan pendekatan sistem mutu global untuk mengembangkan vendor dan memastikan konsistensinya
- Mengurangi variasi dan meningkatkan efisiensi

3. Eight Quality Management Principles

ISO /TS 16949 disusun berdasarkan 8 prinsip manajemen ISO 9001:2000 atau ISO 9004:2000.
8 Prinsip manajemen ini harus dijabarkan dan digunakan pada penerapan ISO/TS 16949 ke seluruh organisasi oleh top management

Prinsip dan Struktur TS 16949

Berikut adalah 8 Prinsip

- Prinsip 1 Memusatkan pada pelanggan
- Prinsip 2 Kepemimpinan
- Prinsip 3 Melibatkan Orang-orang
- Prinsip 4 Proses Pendekatan
- Prinsip 5 Pendekatan Peningkatan System Manajemen terus menerus
- Prinsip 7 Berdasarkan Fakta untuk Pengambilan Keputusan
- Prinsip 8 Saling Menguntungkan Hubungan Penyalur

STRUKTUR ISO/TS 16949

1. Struktur ISO 9001:2000 terdiri dari :
- Scope
- Aplikasi
- Normative reference
- Terms and Definitions
- Sistem Manajemen Mutu
- Tanggung Jawab Manajemen
- Manajemen Sumber Daya
- Realisasi Proses
- Pengukuran, analisa dan peningkatan

2. Automotive Standart Requirement, Adalah persyaratan tambahan lain yang spesifik dijelaskan di masing-masing persyaratan dari ISO 9001:2000. Misalnya :

- Persyaratan dokumentasi : ada penambahan Engineering Specification (Elemen 4.2.3.1)
- Management Responsibility: Management commitment Proses Efisiensi(5.1.1)
- Responsibility dan Authority : responsibility for quality (5.5.1.1)
- Management representative : penambahan customer representative(5.5.2.1)
- Resource Management : Product desain skill (6.2.2.1)
- Training on the Job (6.2.2.3)
- Plan, Facility and equipment planning (6.3.1)

Product Realization
- Accepatance criteria product realisastion : 7.1.2
- Change control : 7.1.4
- Supplier quality management system development 7.4.1.2

Measurement analysis & improvement :
- dentification of statistical tools : 8.1.1
- Knowledge of basic statistical concept : 8.1.2
- Manufacturing process audit : 8.2.2.2
- Problem solving : 8.5.2.1
- Error proffing : 8.5.2.2

Dokumentasi ISO /TS 16949

Selain pemahaman terhadap struktur ISO/TS 16949 di atas, dibutuhkan juga beberapa dokumen yang diperlukan bagi organisi untuk dapat menerapkan ISO/ TS dengan efektif . Beberapa dokumen yang diperlukan oleh ISO/TS 16949 diantaranya adalah sebagai berikut :

A. Dokumen yang terkait dengan persyaratan ISO/TS 16949 yaitu :

- Quality Management System ISO /TS 16949, 2nd edition, yang mencakup standard ISO 900:2000 + specific automotive requirements
- Quality System Assessment Checklist to ISO/TS 16949, yang mencakup checklist utk audit ISO TS
- IATF Guidance to ISO/TS 16949:2002, yang mencakup guidance untuk implementasi ISO TS yang dikeluarkan oleh IATF (International Automotive Task Force Rules for achieving IATF Guidance, yang mencakup tahapan sertfifikasi ISO TS yang dikeluarkan oleh IATF (international Automotive Task Force).

B. Tools, Tools ini merupakan penunjang untuk menjamin kesesuaian produk dari desain sampai dengan pengiriman. Tools ini sama dengan yang digunakan di QS 9000, yang terdiri dari dari :

- APQP, Advance Porduct Quality Planning, adalah suatu tools untuk perencanaan produk
- PPAP, Production Parts Approval Process, adalah suatu tools untuk mengevaluasi part-part yang dibutuhkan dalam suatu produk
- FMEA, Failure Mode and Effects analysis, adalah suatu tools untuk mengidentifikasi dan menghilangkan kemunginan kegagalan produk/ proses.
- MSA, Measurement System Analysis, adalah suatu tools untuk menganalisis apakah suatu sistem pengukuran (operator, alat ukur, cara mengukur paramenter proses produksi)berfungsi sesuai ketentuan.
- Statistical Process Control, adalah merupakan suatu tools untuk mengontrolproses (paraemeter proses) dengan menggunakan data dan analisis statistik

C. Customer Specific Requirements, Adalah persyaratan specific yang ditetapkan oleh masing-masing industri otomotif, seperti yang telah dijelaskan di depan.

D. Informasi lain yang relevan dan terkait dengan ISO/TS 16949. Misalnya: persyaratan spesifik yang diterapkan untuk masing-masing vendor, termasuk sangsi sangsi terhadap penerapan

Jadi bagi organisasi yang ingin menerapkan ISO/TS 16949 , perlu mempersiapkan diri dengan melengkapi terlebih dahulu persyaratan dokumentasinya, sehingga memudahkan di dalam mengembangkan sistem manajamen mutu ISO/TS 16949 serta mengintegrasikannya dengan persyaratan ISO 9001:2000 yang telah dimiliki sehingga implementasinya dapat semakin efektif.

Sistem Pengontrolan dan Dokumen Record

Perbedaan antara document dan record (catatan mutu) pada Ts16949.

DOCUMENT	RECORD
Suatu informasi atau data yang dapat diperbarui setiap saat dibutuhkan.	Suatu informasi atau data hasil dilakukannya suatu proses atau aktivitas.
Informasi dapat diperbarui setiap saat dibutuhkan	Informasi tidak dapat diperbarui karena merupakan bukti suatu aktivitas telah dilakukan.
Umumnya merupakan peraturan, strategi atau rencana kerja. Misalnya prosedur, Policy Management, Jadwal IQA, Assy Plan, Control Plan, FMEA, drawing,	Umumnya merupakan hasil implementasi dokumen. Misalnya minutes meeting, laporan IQA, laporan proses produksi & inspeksi, PPAP, laporan maintenance, hasil kalibrasi.
Approval menyatakan persetujuan akan peraturan, strategi atau rencana kerja.	Approval menyatakan suatu aktivitas telah dilakukan sesuai peraturan yang berlaku.
Bila didistribusi, harus dikontrol pendistribusiannya dan revisinya. *	Bila didistribusi tidak perlu dikontrol.
Biasanya dilengkapi dengan nomor dokumen, nomor revisi, tanggal pembutan, catatan revisi.	Seharusnya dilengkapi dengan tanggal pelaksanaan aktivitas.

Catatan : Dokumen kontrol bila didistribusikan, dokumen harus diidentifikasi sebagai dokumen kontrol. Apabila ada revisi, distributor harus memastikan penerima menerima revisi terakhir dan mengidentifikasi atau mendisposisi revisi sebelumnya.

Sistem Pengontrolan dan Dokumen Record

Persyaratan Control of Document pada TS 16949

No	Element	Requirement	Implementation
1	4.1	Organisasi harus mengiden-tifikasi proses-proses yang diperlukan dan menentukan interaksi antar proses.	Membuat business process mapping.
2	4.2.1	Sistem dokumentasi meliputi Quality Manual, prosedur, dan lainnya yang diperlukan.	Membuat Quality Manual, membuat prosedur dan instruksi kerja
3	4.2.2	Quality Manual mencakup ruang lingkup QMS, daftar prosedur, deskripsi dan interaksi proses-proses yang ada.	Membuat Quality Manual dengan daftar prosedur dan business process mapping.
4	4.2.3	Dokumen yang dibutuhkan untuk menerapkan QMS harus dikontrol.	Membuat metode kontrol dokumen dan identifikasi jenis dokumen yang harus dikontrol.
5	4.2.3	Prosedur Control of document harus mencantumkan: • Approval dokumen sebelum dipakai • Review dokumen & Approval ulang • Ada catatan perubahan dokumen • Dokumen versi terakhir tersedia di area yang membutuhkan. • Memastikan dokumen masih berlaku. • Dokumen eksternal dikontrol • Identifikasi dokumen obsolete.	Membuat prosedur "Control of Document" yang mencantumkan semua persyaratan yang diminta.

ISO

TS 16949

Persyaratan Control of Records pada TS 16949

Element	Requirement	Implementation
4.2.4	Record harus ditentukan dan dipelihara sebagai bukti pelaksanaan suatu aktivitas.	Membuat daftar induk record.
4.2.4	Record harus sah, mudah diambil bila diperlukan dan dapat dipinjam.	Penyimpanan record mempertimbangkan hal ini.
4.2.4	Prosedur "Control of record" harus dibuat dan mencantumkan metode kontrol, penyimpanan, perlindungan, peminjaman, masa penyimpanan dan metode pemusnahan record.	Membuat prosedur "Control of records" yang mencantumkan semua persyaratan ini.
4.2.4.1	Masa penyimpanan record (**retention time**) harus mempertimbangkan kebutuhan peraturan pemerintah.	Menentukan masa penyimpanan record dengan memperhatikan kebutuhan customer dan peraturan pemerintah.

Promo Kemerdekaan

SEMINAR UPGRADING ISO 9001 - 2015 Dan ISo 14001

ORGANIZED BY : IEC

IPQI INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE

Member Of PROXSIS CONSULTING GROUP
The Corporation Of Knowledges and Ideas

Free
Template dokumen
ISO 9001
& ISO 14001 terbaru

IEC - IPQI

ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015

CARA PANDANG BARU BAGI PENGELOLAAN MANAJEMEN MUTU & LINGKUNGAN

DATE :
12 NOVEMBER '15
Pukul :09:00 - 15:00 WIB

VENUE :
PENINSULA HOTEL
Jl. Letjen S. Parman No. 78
Jakarta Barat

INVESTMENT :
Rp 800.000 /Peserta
(berlaku sampai 15 september 2015,
dan Pendaftaran 16 September sampai 10 November
Rp 1 500.000 /peserta)

"ISO 9001 & ISO 14001 merupakan aspek terpenting bagi perusahaan, tahun 2015 dunia akan menyambut kembali keluarnya standar baru yang menggantikan versi sebelumnya yaitu ISO 9001:2008 menjadi 9001:2015 dan ISO 14001:2004 menjadi 14001:2015. "

Perubahan dari versi terakhir difokuskan pada bagian struktur dan penggunaan pendekatan berbasis resiko. Klausul baru memperkenalkan persyaratan untuk memastikan bahwa proses hulu dan hilir yang terkait dengan aspek penting yang dikendalikan.

PEMBICARA

RONI SULISTYO SUTRISNO
Senior consultant Proxsis Consulting Group
CEO director Proxsis Strategic

FAHMI MUNSAH
Senior consultant PT Synergy Solusi Indonesia
CEO director Proxsis Sustainability

BENEFIT

Memahami perbedaan ISO 9001 & ISO 14001 dari versi terdahulu
kupas tuntas perubahan klausul-klausul secara detail
Pengaruh ISO 9001 & ISO 14001 versi terbaru kedalam kegiatan manajemen
Startegi upgrade yang paling efektive (bagi yang sudah menerapkan dari versi terdahulu)

CONTACT PERSON

Rima Febrinila
rimafebrinila@environment-indonesia.com
0811 84 55 737 | 0812 9331 1499

Uchie Sri Rahayu
sri.rahayu@proxsis.com
0811 8455 724 | 0878 7878 0885

Permata Kuningan Bld. 17th Floor. Kawasan Bisnis Epicentrum HR Rasuna said Jakarta 12980
Phone : (021) 8370 8679 - 80 Fax : (021) 8370 8681
www.enviroment-indonesia.com | www.ipqi.org

Root Cause Analysis Training

Root Cause Analysis Technique (RCAT) adalah sebuah 'tools problem solving' yang berguna untuk mencari akar masalah dari suatu insiden (kejadian) yang telah terjadi. Proses pencarian akar masalah dilakukan dengan melakukan investigasi dan pengkategorian berbagai akar masalah atas kejadian yang memiliki dampak bagi keselamatan, kesehatan, lingkungan, dan kualitas. (Insiden) kejadian adalah peristiwa yang menghasilkan atau memiliki potensi menghasilkan beragam konsekuensi. Adapun tahapan RCAT dimulai dari klasifikasi insiden, Membentuk Tim RCAT, Mengumpulkan data, Memetakan informasi, Identifikasi dan memprioritaskan masalah, analisa, menyusun rekomendasi, dan membuat laporan.

Pada akhir training peserta akan dapat:

1. Memahami penyebab dan dampak insiden
2. Mengidentifikasi sumber data/bukti
3. Menggunakan RCAT, FMEA, dan 8 Discipline Problem Solving untuk menganalisis data dalam rangka mengidentifikasi penyebab
4. Memastikan ketelitian dalam pelaporan insiden
5. Mengembangkan tindakan korektif yang efektif
6. Penyelesaian dokumen-dokumen yang relevan

Yeni

Phone : 0857 1993 9443
EMAIL : yeni.lestari@proxsis.com

Siti Mariam

081284077571
Email : sitimariam@proxsis.com

Uchie

WA : 087878780885
YM : uchiee132807@yahoo.com
EMAIL : Sri.rahayu@proxsis.com

25 - 26 Agustus 2015
21 - 22 September 2015
21 - 22 October 2015

Investasi
Publik : Rp. 4.000.000,- / Peserta
Inhouse: Sesuai Penawaran

PROXSIS LEADERSHIP CENTER

IN-HOUSE TRAINING

Kurikulum In-House training dibuat & dirancang oleh team kreatif kami untuk mempersiapkan peserta dari semua tingkatan kepemimpinan dalam karir peserta di organisasi mereka. Dengan konsep "Mind Power Technology" dimana kegiatan dibagi dalam tiga tahap : Before, After and Review. Sehingga kegiatan training PLC lebih cocok disebut "Assessment dan Transformation" program. Dan kami membawa model pelatihan kami langsung aplikatif ketempat kerja anda yang akan kami sesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan anda untuk memastikan efektivitas dalam mencapai peningkatan kerja yang nyata.

Metode Berbeda Tranceformindset Educator

Neuro Linguistic Programing (NLP)
Pemberdayaan otak kanan dan bawah sadar
Fire walked / Glass Walked
Simulasi dan Games

- TEKNOLOGI MIND POWER; MERUBAH MINDSET & PERILAKU
  Membentuk perilaku baru dengan meng-install believe dan value yang baru yang bermanfaat secara ekologis.
- MENGOPTIMALKAN PROSES INFORMASI DI OTAK
  Menggunakan pola bahasa yang sesuai dengan bahasa "otak" sehingga otak akan mengerakan seluruh potensi yang ada dalam diri seseorang.
- MEMGOPTIMAL PANCA INDERA
  V A K O G; Visual, Auditory, Kinestetic, Olfactory, Gustatory Memanfaat semua pintu masuk secara optimal sehingga otak mampu menerima pesan secara lebih lengkap dan cepat.
- AKSELERATOR PROSES TRANSFORMASI;
  Personal, Profesional, Pemimpin, Team dan Organisasi

MITRA BELAJAR

Yumei Sulistyo Psi.MM

- PSIKOLOG DIBIDANG INDUSTRI DAN ORGANISASI.
- S-2 DIBIDANG GENERAL MANAGEMENT

- Licensed Master Practitioner of NLP TM from DR. Richard Bandler USA
- Certified Hypnotherapy Instructor from IBH
- Certified Behavior Analyst from DiSC – QQ International
- Fire Walker Trainer
- Certified Emotional Freedom Technique
- Certified of Transformational Human Re sources Management
- MindSet Assessment using IDENTITY COM-PASS TM, Consultant
- Certified Strategic and Performance Focus Organization

Telah membantu perusahaan nasional maupun multinasional yang bergerak di bidang manufacturing, farmasi, gover-ment, banking, oil and gas, dll.

Contoh aplikasi praktis dalam bisnis:
- Change Management
- Transformational Leadership
- Persuasive Communication
- Train The Trainer / Presentation Skill
- Service Exelence
- Negotiation
- Creative Thinking

PROXSIS LEADERSHIP CENTER

PROXSIS CONSULTING GROUP
Brings the goals of business and life together

Permata Kuningan Building, 17th Floor
Kawasan Bisnis Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta - 12980
Indonesia
www.proxsisgroup.com

Contact Person:
Joe Mustafa
zulfikar@proxsis.com
(+62)811 8455 725

METODE BERBEDA TRANCEFORMINDSET EDUCATOR

NLP (NEURO LINGUISTIC PROGRAMING) PEMBERDAYAAN OTAK KANAN DAN BAWAH SADAR FIRE WALKED / GLASS WALKED

- TEKNOLOGI MIND POWER; MERUBAH MINDSET & PERILAKU
  Membentuk perilaku baru dengan menginstall believe dan value yang baru yang bermanfaat secara ekologis.
- MENGOPTIMALKAN PROSES INFORMASI DI OTAK
  Menggunakan pola bahasa yang sesuai dengan bahasa "otak" sehingga otak akan mengerakan seluruh potensi yang ada dalam diri seseorang.
- MEMGOPTIMAL PANCA INDERA
  V A K O G; Visual, Auditory, Kinestetic, Olfactory, Gustatory Memanfaat semua pintu masuk secara optimal sehingga otak mampu menerima pesan secara lebih lengkap dan cepat.
- AKSELERATOR PROSES TRANSFORMASI;
  Personal, Profesional, Pemimpin, Team dan Organisasi.

Contoh aplikasi praktis dalam bisnis:
- Change Management
- Transformational Leadership
- Persuasive Communication
- Train The Trainer / Presentation Skill
- Service Exelence
- Negotiation
- Creative Thinking

Kalibrasi

Peserta akan mengerti tentang sistem kalibrasi yang benar dan dapat menerapkan teknik kalibrasi sesuai metoda / prosedur yang lazim hingga pengolahan datanya maupun penerbitan sertifikat kalibrasinya. Disamping itu, dilengkapi dengan contoh-contoh implementasi dalam program computerize dan diberikan pula dokumentasi kegiatan kalibrasi secara tertib dan benar. Pelatihan ditujukan untuk laboratorium kalibrasi serta laboratorium uji dan industri yang ingin mengembangkan kalibrasi internal.

Pada akhir training peserta akan dapat:

1. Memahami persyaratan dan standar dari masing masing konsep kalibrasi / verifikasi dan manajemen kalibrasi, sesuai dengan standar acuan yang sudah dibakukan.
2. Memahami dasar ketidakpastian dan perhitungannya, sehingga peserta mampu melaksanakan kalibrasi alat ukur serta analisa perhitungan ketidakpastian dari data kalibrasi.
3. Mengetahui teknik kalibrasi/verifikasi alat ukur/alat pantau (masa, dimensi, dan lain-lain, untuk alat ukur akan disesuaikan dengan alat ukur yang biasa dipergunakan.
4. Mampu melakukan kalibrasi internal secara tepat.
5. Memahami hubungan ketidakpastian dan quality assurance.
6. Mengetahui metode untuk menentukan keakurasian alat berdasarkan data hasil kalibrasi/ verifikasi.
7. Peserta pelatihan mampu dan mengerti kalibrasi alat ukur dengan metode dan prosedur yang berlaku secara internasional.
8. Dengan kalibrasi mengetahui seberapa jauh kesalahan (penyimpangan) alat ukur tersebut, sehingga ketelitian alat ukur tersebut dapat diketahui.
9. Mampu dan mengerti membaca atau membuat laporan hasil kalibrasi / sertifikat kalibrasi.

Project Management

Agenda:

Hari pertama:

1. Konsep pelaksanaan kalibrasi / verifikasi dan manajemen kalibrasi
2. Pemahaman dasar ketidakpastian dan perhitunganny
3. Teknik kalibrasi/verifikasi alat ukur/alat pantau massa
4. Workshop
5. Teknik kalibrasi / verifikasi alat ukur / alat pantau suhu
6. Workshop

Hari kedua:

1. Teknik kalibrasi / verifikasi alat ukur / alat pantau tekanan
2. Workshop
3. Hubungan ketidakpastian dan quality assurance
4. Metode untuk melakukan analisa hasil kalibrasi/ verifikasi.
5. Metode untuk menentukan keakurasian alat berdasarkan data hasil kalibrasi/ verifikasi
6. Workshop
7. Evaluasi

Investasi
Public : Rp. 3.500.000, - / Peserta
Inhouse : Sesuai Penawaran

11 - 12 Agustus 2015
08 - 09 September 2015
08 - 09 Oktober 2015

Yeni

Phone : 0857 1993 9443
EMAIL : yeni.lestari@proxsis.com

Siti Mariam

081284077571
Email : sitimariam@proxsis.com

Uchie

WA : 087878780885
YM : uchiee132807@yahoo.com
EMAIL : Sri.rahayu@proxsis.com

Business Process Management

Kemampuan organisasi untuk meningkatkan proses dan operasi sangat penting, terutama dalam mencapai kesuksesan bersaing dengan para kompetitor. Kursus ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar dalam melaksanakan dan meningkatkan kerangka kerja manajemen proses bisnis dalam organisasi dari perspektif bisnis . Hal ini memungkinkan perbaikan berkelanjutan yang akan menghasilkan efisiensi proses bisnis dan mengelola orang berubah secara efektif .

Dengan memberikan pemahaman dalam mengidentifikasi proses bisnis utama yang harus kembali direkayasa , diperbaiki dan disesuaikan dengan tujuan dan sasaran organisasi.

Diselingi dengan studi kasus praktis , peserta akan belajar bagaimana menilai dan mendesain ulang strategi dengan fokus pada peningkatan dan proses bisnis architecting , mengakui peran penting dari orang bermain dalam membuat transformasi bisnis yang sukses.

Program

1. Introduction Business Process Management

2. Business Process Mapping

- Key principles of Modeling
- Process maps and types of information captured in a model
- Data gathering techniques
- Using simulation of Modeling pitfalls and how to avoid them

3. Business Process Documentation and SOP

- Prerequisites
- Key steps
- Process team formation

- Benchmarking
- Design principles
- Design pitfalls and how to avoid them

4. Framing Key Perfomance Indicator

Visi perusahaan untuk masa depan
Pencapaian strategi visi
Penentuan strategis perusahaan
Penentuan Faktor Kritis Sukses
Mendefinisikan KPI
Membuat metrik pengukuran KPI
Monitoring KPI

5. Business Process Improvement

01 - 02 September 2015
01 - 02 oktober 2015

Investasi
Public : Rp. 4.000.000, - / Peserta
Inhouse : Sesuai Penawaran

PQ Newsletter

Dokumentasi Training

Training MMP Program

Hotel Hstana Nelayan

11-12 juni 2015

Training Kalibrasi
Masa dan Suhu
Proxsis Corporate University
10-11 juni 2015

Training Awareness
ISO 9001 : 2015 OJK

07 - 08 Agustus 2015

Hotel Sheraton

About US

PROXSIS SOLUSI

SYNERGY SOLUSI

PROXSIS CONSULTING GROUP
Brings the goals of business and life together

PROXSIS TAX
Tax Services and Business Solutions

PROXSISPMA
Project Management Consultant

PROXSIS IT

Consulting and Management Solutions

PROXSIS CONSULTANT - PT. PROXSIS SOLUSI BISNIS
PROXSIS IT - PT PROXSIS GLOBAL SOLUSI
SYNERGI SOLUSI - PT. SINERGI SOLUSI INDONESIA
PROXSIS INC. SURABAYA - PT. PROXSIS MANAJEMEN INTERNASIONAL
PROXSIS FOOD AND AGRO
PROXSIS ENVIRO AND ENERGY MANAGEMENT
PROXSIS ADVANCE QUALITY AND ASSET MANAGEMENT
PROXSIS BPM
SECURE INC. - IT SECURITY SOLUTION AND SERVICES
PROXSIS TAX - PROXSIS TAX AND ACCOUNTING SERVICES

IPQI
INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE

Professionals Development and Knowledge Center

ISC - INDONESIA SAFETY CENTER
IPQI - INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE
ITG.ID - IT GOVERANCE INDONESIA
IBF - INDONESIA BANKING FINANCE

INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE

- ADVANCE QUALITY
- BUSINESS PROCESS MANAGEMENT
- CALIBRATION
- HUMAN RESOURCE
- SOFT SKILL

INDONESIA BANKING & FINANCE

INDONESIA BANKING FINANCE

- RISK MANAGEMENT
- PREPARETION FOR CERTIFICATION
- BSMR LEVEL 1
- BSMR LEVEL 2
- CERTIFICATION EXAM BSMR & LSPP

ITG.ID
IT Governance Indonesia

IT GOVERNANCE INDONESIA

- BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT
- PERSONAL EXAM PREPARATION
- IT GOVERNANCE & MANAGEMENT
- IT SECURITY
- QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
- IT RISK MANAGEMENT
- GREEN IT

INDONESIA SAFETY CENTER

INDONESIA SAFETY CENTER

- ADVANCE & CERTIFIED SAFETY
- AK3
- HSE & SAFETY MANAGEMENT
- ISO
- HEALTH & INDUSTRIAL HYGINE

Head Office:
Permata Kuningan lt. 17 Kawasan Bisnis Epicentrum
HR. Rasuna Said
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C 12980 - INDONESIA
Telp: 021-2906 95 17-18
Fax: 021-8370 8681
Web: www.ipqi.org

Branch Office:
Wisma Sier Lt.2 Suite 9
Jl. Rungkut Industri Raya No.10
Surabaya 60401 - INDONESIA